

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis temuan serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat berbagai hambatan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari materi Matriks. Hambatan tersebut terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu hambatan ontogenik yang berkaitan dengan kesiapan dan perkembangan mental siswa, hambatan didaktis yang berkaitan dengan proses pengajaran dan penyampaian materi, serta hambatan epistemologis yang muncul dari kesulitan siswa dalam memahami konsep dan penerapan materi secara mendalam. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan secara terperinci dan mendalam mengenai masing-masing hambatan belajar tersebut berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

A. Kesimpulan

1. Siswa dengan tingkat kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah menghadapi hambatan belajar dalam bentuk ontogenik, didaktis, dan epistemologis.
2. Hambatan belajar ontogenik yang ditemukan meliputi: ketidakmampuan siswa dalam mengidentifikasi konsep-konsep dasar pada materi matriks, kurangnya penguasaan terhadap materi prasyarat yang mendasari pemahaman matriks, serta kesulitan siswa dalam memahami dan menentukan apa yang diminta dalam soal.
3. Hambatan belajar didaktis diantaranya: Pemahaman siswa terhadap materi matriks tidak untuk dikarenakan Penekanan konsep, Kebiasaan guru dalam memberikan soal-soal rutin membuat siswa mengalami kesulitan saat menghadapi soal-soal non-rutin. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam mengidentifikasi dan

menyelesaikan soal yang tidak sesuai dengan pola yang biasa mereka temui.

4. Hambatan epistemologis yang dialami oleh siswa mencakup ketidakmampuan dalam menyelesaikan soal-soal yang bersifat non-rutin serta sering terjadi kesalahan dalam perhitungan. Berdasarkan analisis hambatan belajar (learning obstacle) pada siswa kelas XI dalam materi Matriks, peneliti selanjutnya merekomendasikan penerapan desain didaktis yang telah disusun dalam modul ajar Sekolah Penggerak untuk materi Matriks tersebut.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka, baik terhadap materi prasyarat maupun materi utama yang dipelajari, sehingga dapat memperkuat konsep dasar yang menjadi landasan pemahaman siswa terhadap materi matriks.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai hambatan belajar yang dialami siswa, sehingga menjadi dasar untuk mencari berbagai alternatif solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut selama pembelajaran matematika. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi kontribusi pemikiran guna terus meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada materi matriks. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan yang meliputi topik-topik matematika lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hambatan belajar yang dialami oleh siswa.